

ABSTRAK

Jody Palma

PERANCANGAN *YOUTH SPACE* PEMUDA DAKWAH SURABAYA DENGAN PENDEKATAN *ADAPTIVE REUSE* OLEH LINTAS STUDIO

Sebuah negara merupakan saksi nyata perjuangan suatu bangsa menuju kemerdekaan. Identitas bangsa tidak lepas dari aspek sosial, budaya, sejarah, dan ekonomi masyarakatnya yang dapat tercermin dari penerapan arsitektur sebuah negara. Banyaknya bangunan kumuh dan tak terpakai dapat menjadi indikator sebuah negara belum mampu memaksimalkan potensi lingkungan dan masyarakatnya.

Pemberdayaan bangunan tak terpakai dapat dilakukan dengan menerapkan *adaptive reuse* serta *re-programming* agar bangunan tak terpakai memiliki fungsi baru yang dapat meningkatkan aspek nilai sosial, budaya, ekonomi masyarakat sekitar dengan memperhatikan nilai sejarah bangunan tak terpakai sehingga dapat mengembalikan identitas suatu daerah dan bangsa.

Metode penelitian yang dilakukan adalah observasi, studi literatur, dan pengumpulan data kualitatif dengan melakukan wawancara yang ditujukan kepada narasumber ahli yang mendukung penerapan teori *adaptive reuse*. Selanjutnya hasil pengumpulan data dianalisa secara kualitatif deskriptif yang hasilnya akan dijadikan sebagai parameter keberhasilan penerapan *adaptive reuse* apabila dijadikan layanan utama dan identitas suatu perusahaan konsultan jasa desain arsitek interior.

Hasil dari analisa menunjukkan *adaptive reuse* dengan melakukan *re-programming* pada bangunan tak terpakai dapat dijadikan layanan utama perusahaan arsitek interior karena menjawab masalah sosial, budaya, sejarah, dan ekonomi yang ditimbulkan oleh bangunan tak terpakai dengan memberi fungsi baru pada bangunan tak terpakai. Selain itu dengan menerapkan *adaptive reuse* dapat mengembalikan identitas suatu bangsa.

Kata Kunci:

Adaptive reuse, Re-programming, Bangunan tak terpakai

ABSTRACT

Jody Palma

PEMUDA DAKWAH SURABAYA YOUTH SPACE DESIGN WITH ADAPTIVE REUSE APPROACH BY LINTAS STUDIO

A country is a real witness to a nation's struggle for independence. National identity can not be separated from the social, cultural, historical, and economic aspects of its people which can be reflected in the application of a country's architecture. The large number of slum and unused buildings can be an indicator of a country that has not been able to maximize the potential of its environment and society.

Empowerment of unused buildings can be done by implementing adaptive reuse and re-programming so that unused buildings have new functions that can improve the aspects of social, cultural, and economic values of the surrounding community by paying attention to the historical value of unused buildings so as to restore the identity of a region and nation.

The research method used was observation, literature study, and qualitative data collection by conducting interviews aimed at expert speakers who supported the application of the theory of adaptive reuse. Furthermore, the results of data collection are analyzed qualitatively descriptive, the results of which will be used as a parameter of the success of adopting adaptive reuse if it is used as the main service and identity of a consultant architectural design services company.

The results of the analysis show that adaptive reuse by re-programming in unused buildings can be used as the main service of interior architect companies because it will be a solution of the social, cultural, historical, and economic problems caused by unused buildings by giving new functions to unused buildings. Besides that, applying adaptive reuse can restore the identity of a nation.

Keywords:

Adaptive reuse, Re-programming, Unused buildings